



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 26 Februari 2025

Halaman: 8

Sempurnakan Musim dengan Gelar Juara

● PSIM SIAP HABIS-HABISAN

SOLO (MERAPI) - Liga final Liga 2 musim 2024/2025 antara PSIM Yogyakarta menghadapi Bhayangkara Presisi diprediksi bakal berlangsung ketat dan panas di Stadion Manahan Solo, Rabu (26/2) sore ini. Kedua tim memang sudah memastikan promosi ke Liga 1 musim depan, namun kesuksesan naik kasta akan lebih bergengsi jika membawa predikat juara.

Kedua tim sama-sama mempersiapkan diri secara maksimal. Para pemain kedua kesebelasan telah menabuh genderang perang. "Kami ingin menuntaskan Liga 2 dengan gelar juara. Sudah sampai final, sekali saja. Kami semua sangat antusias menyambut pertandingan final besok. Persiapan berjalan dengan baik dan kami akan berusaha tampil sebaik mungkin untuk PSIM dan seluruh supporter yang mendukung kami," kata bek PSIM, Sunni Hizbullah.

Pernyataan Sunni Hizbullah dibalas striker asing Bhayangkara FC, Ilija Spasojevic. Eks striker Bali United itu menaruh hormat untuk PSIM yang telah mengakhiri kutukan selama 20 tahun. "Saya respect dengan PSIM. Namun, kami yang akan keluar sebagai juaranya," balas Spasojevic.

Catatan perjalanan selama babak kualifikasi dan playoff melandasi keberanian kedua pemain itu dalam melontar komentar. Kedua tim hanya menelan satu kekalahan di babak 8 besar. Laskar

Mataram mengemas lima kali kemenangan dan hanya 1 kalah di babak 8 besar Liga 2. Bhayangkara sedikit kewalahan lantaran hanya mencetak dua kali kemenangan dan tiga kali seri.

Catatan itu membuat PSIM sedikit diunggulkan. Apalagi melihat catatan statistik juru gedor. Bomber PSIM, Rafinha lebih tajam dari Ilija. Striker asal Brasil itu mencetak 12 gol. Ilija hanya enam gol. Koordinasi pertahanan akan menjadi faktor penentu dalam pertandingan. Duet Yusaku Yamadera dan Sunni Hizbullah akan diuji kekuatan Ilija sedangkan Leo-Andy Setyo harus meredam kecepatan Rafina.

Kedua pelatih, Erwan Hendarwanto di kubu PSIM dan Hanim Sugiarto (Bhayangkara) telah mengenal taktik masing-masing. Kedua tim pun saling mengalahkan di babak penyisihan. Erwan dan Hanim sama-sama penyuka formasi menyerang. Hanim mengadakan transformasi 4-3-3 sedangkan Erwan 4n2-3-1. Bhayangkara punya Wahyu Subo untuk mengendalikan lini tengah sedangkan PSIM memiliki Adittia Gigis.

Adu taktik dalam tensi tinggi akan menjadi tonjolan menyenangkan di partai puncak Liga 2 itu sore nanti.

Pelatih PSIM, Erwan Hendarwanto, enggan terlalu percaya diri menghadapi laga melawan

Bhayangkara. Ia menyebut persiapan berjalan baik dan timnya sudah siap menghadapi laga final. Kehadiran 17 ribu supporter di Manahan, akan menjadi suntikan semangat tersendiri bagi Laskar Mataram untuk menyempurnakan musim ini dengan gelar juara.

"Semua pemain antusias menyambut pertandingan final ini. Kami sudah bersiap termasuk sosialisasi VAR dan harapannya semua bisa mengerti, memahami. Tidak menjadi hal yang bagaimana untuk kami, ini sebuah hal biasa. Bhayangkara tim yang bagus, kami sudah saling bertemu dan mengalahkan di babak pendahuluan. Tapi situasi final jelas berbeda, kami sudah bersiap, mereka target juara, begitupun kami ingin menampilkan permainan terbaik yang harapannya membawa hasil baik juga," ungkap Erwan.

Pelatih Bhayangkara, Hanim Sugiarto menyatakan bahwa untuk laga nanti, semua pemain dalam kondisi sehat dan siap tempur. Dia mengucapkan banyak terimakasih kepada tim medis Bhayangkara FC yang membuat anak asuhnya dalam kondisi sehat di babak final ini.

"Kami mengucapkan banyak terimakasih kepada tim medis yang dengan cepat menangani pemain-pemain yang kemarin mengalami cedera saat menghadapi Persija Jepara. Kami akan tampil dengan baik besok dan semoga pertandingan nanti bisa dinikmati oleh insan sepakbola Indonesia," kata Hanim.

Hanim menilai faktor mental menjadi penentu di laga nanti. Sebab sejatinya baik Bhayangkara FC dan PSIM sempat bersua di babak awal penyisihan dan saling mengalahkan dalam dua pertemuan awal.

"Ya benar memang laga besok sangat berbeda dengan pertandingan kami melawan PSIM Yogyakarta di babak penyisihan grup. Tentu saja atmosfer pertandingan juga beda. Jadi saya pikir di laga besok mental sangat penting dan kami sudah mempersiapkan ini sebaik mungkin untuk laga final," kata Hanim.

(Des)-f

PSIM YOGYAKARTA (4-3-3) VS BHAYANGKARA FC (4-3-3)
Stadion Manahan Solo, Rabu (26/2) pukul 15.00 WIB (Siaran Langsung Indosiar)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005